

**PERSAHABATAN PADA HIDUP BERSAMA
MENURUT ARISTOTELES
DALAM ETIKA NIKOMAKEA IX, 12**



GONZAGA VENERANDA

1323011013

**FAKULTAS FILSAFAT
UNIKA WIDYA MANDALA SURABAYA
2016**

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui skripsi/karya ilmiah saya, dengan judul : **PERSAHABATAN PADA HIDUP BERSAMA MENURUT ARISTOTELES DALAM ETIKA NIKOMAKEA IX, 12** untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain yaitu Digital Library Perpustakaan Unika Widya Mandala Surabaya untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 25 Juli 2016



Gonzaga Veneranda

1323011013

LEMBAR PERNYATAAN KARYA ILMIAH
NON PLAGIAT

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil tugas akhir ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan hasil plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Surabaya, 25 Juli 2016



Gonzaga Veneranda

1323011013

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PERSAHABATAN PADA HIDUP BERSAMA
MENURUT ARISTOTELES
DALAM ETIKA NIKOMAKEA IX, 12**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
Menyelesaikan Program Strata Satu
di Fakultas Filsafat Unika Widya Mandala Surabaya

OLEH:

Gonzaga Veneranda

1323011013

Telah disetujui pada tanggal 25 Juli 2016 dan dinyatakan LULUS

Pembimbing,



Dr. Agustinus Ryadi

NIK. 132.08.0611

Kata Pengantar

Saya bersyukur karena pada kesempatan ini saya dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan baik. Banyak tantangan yang harus dijalani ketika mengerjakan proposal skripsi ini. Saya harus dapat menentukan waktu khusus untuk mengerjakan proposal skripsi ini. Selain itu saya berusaha untuk mencari referensi-referensi yang sesuai dengan judul di berbagai tempat perpustakaan. Namun pada akhirnya semua usaha saya itu dapat berjalan dengan sukses.

Saya juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat untuk mendukung dan membantu saya menyelesaikan proposal skripsi ini tepat waktu. Saya diberi waktu dan kesempatan untuk mengerjakan proposal skripsi ini. Banyak sekali masukan, pesan dan saran dari semua pihak untuk menambah wawasan pikiran saya demi mengerjakan proposal skripsi ini. Oleh karena itu berkat bantuan dan kerja samanya secara khusus, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Agustinus Ryadi, selaku dosen pembimbing saya membuat proposal skripsi ini sampai selesai.
2. Dr. Ramon Nadres dan Emanuel Prasetyono, Lich.Phil, dosen yang telah memberi pencerahan kepada saya untuk menentukan judul proposal skripsi sendiri.
3. Teman-teman seangkatan (Bayu, Karel, Niko, Fatra, Ardha, Satya, Joni, Yulius, dan Iridi) yang telah memberi gambaran tentang proposal skripsi ini.
4. Dan kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan namanya satu per satu yang telah membantu saya sampai proposal skripsi ini selesai dengan baik.

Saya sangat bersyukur berkat semua pihak yang telah membantu. Tanpa adanya bantuan dari mereka, proposal skripsi ini tidak akan selesai. Semoga proposal skripsi ini lebih menambahkan wawasan berpikir untuk mengembangkan skripsi kemudian.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar persetujuan publikasi ilmiah	ii
Lembar pernyataan karya ilmiah non plagiat	iii
Lembar persetujuan pembimbing	iv
Kata pengantar	v
Daftar isi	vi
Daftar gambar	viii
Abstraksi	ix
Abstract	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penulisan	7
1.4 Metode Penulisan	8
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II HISTORISITAS ETIKA NIKOMAKEA IX, 12	11
2.1 Aristoteles Sebagai Filsuf Etika Nikomakea IX, 12	12
2.1.1 Biografi Kronologis Singkat	13
2.1.2 Karya Etika Nikomakea	16
2.2 Orang-Orang Yang Mempengaruhi Pemikiran Etika Nikomakea Aristoteles	18
2.2.1 Dalam Dialog Lysis (Persahabatan) Karya Plato	19
2.2.1.1 Sokrates, Lysis dan Menexenos	20
2.2.1.2 Hippothales dan Ktessipos	22
2.2.2 Phaidon dan Aristippos	23
2.3 Seputar Penamaan Etika Nikomakea	24
2.4 Keistimewaan Etika Nikomakea IX, 12	25
2.4.1 Etika Nikomakea IX, 12 Secara Partisipatif	26
2.4.2 Etika Nikomakea IX, 12 Secara Teleologis	27
2.4.2.1 Relasi Manusia Demi Hidup Bersama	29
2.4.2.2 Hidup Bersama Demi Tindakan Etis Manusia	30
BAB III PERSAHABATAN PADA HIDUP BERSAMA MENURUT ARISTOTELES DALAM ETIKA NIKOMAKEA IX, 12	32
3.1 Lanjutan Dari Persahabatan	33
3.1.1 Para Pecinta Terhadap Sesama	34
3.1.2 Hubungan Kerja Sama	36
3.1.3 Kebersamaan	38
3.2 Realitas Hidup Bersama	39
3.2.1 Faktor Hidup Bersama	40
3.2.1.1 Cinta Terhadap Sesama	41
3.2.1.2 Keinginan Hidup Bersama	45
3.2.1.3 Kesadaran Akan Kebersamaan	47
3.2.2 Sarana Hidup Bersama	48

3.2.2.1	Pandangan Tatap Muka.....	49
3.2.2.2	Persepsi Akan Keberadaan Diri dan Sesama.....	51
3.2.3	Hasil Hidup Bersama.....	53
3.2.3.1	Perkumpulan Bersama.....	54
3.2.3.2	Aktivitas Bersama.....	57
3.3	Realisasi Persahabatan Pada Hidup Bersama	62
3.3.1	Persahabatan Antar Orang-Orang Jahat.....	64
3.3.2	Persahabatan Antar Orang-Orang Baik.....	65
3.4	Kesimpulan.....	67
 BAB IV PENUTUP		68
4.1	Kesimpulan.....	68
4.2	Tinjauan Kritis.....	70
4.3	Relevansi Filosofis.....	70
 DAFTAR PUSTAKA		73

DAFTAR GAMBAR

3.2.1.2	Keinginan Hidup Bersama.....	46
3.2.2.2	Persepsi Akan Keberadaan Diri dan Sesama.....	53
3.2.3.2	Aktivitas Bersama.....	60

ABSTRAKSI

PERSAHABATAN PADA HIDUP BERSAMA

MENURUT ARISTOTELES

DALAM ETIKA NIKOMAKEA IX, 12

GONZAGA VENERANDA

NRP: 1323011013

Setiap orang selalu hidup dalam kebersamaan. Relasi satu sama lain dalam persahabatan akan semakin erat apabila didampingi melalui hidup bersama. Relasi dalam persahabatan tidak hanya sekedar teman dengan teman, namun juga sahabat dengan sahabat. Selain itu relasi persahabatan itu tidak hanya antar dua orang saja, tetapi juga lebih dari dua orang. Relasi persahabatan antar banyak orang ini yang akan disinggung bahwa cangkupan seni persahabatan tidak hanya untuk dua orang saja.

Hubungan relasi yang lebih dari dua orang akan memiliki makna yang terdalam. Salah satu makna yang terwujud adalah memahami keberadaan sesama yang dikenal maupun yang tidak dikenal. Hidup bersama mungkin tidak terjadi secara langsung di antara teman-teman yang tidak dikenal. Maka sebab itu persahabatan merupakan proses pengenalan teman satu sama lain. Akan tetapi relasi dalam hidup bersama akan semakin dirasakan apabila relasi itu hanya segelintir atau beberapa orang saja, karena persahabatan adalah perkumpulan atau komunitas. Hidup bersama akan membuat setiap orang selalu memahami dan peduli terhadap sesamanya agar dapat saling bersahabat satu sama lain.

Pemahaman tentang hidup bersama dimuat secara khusus dalam sebuah buku Etika Nikomakea IX, 12. Aristoteles secara tidak langsung membagi tiga bagian yang menjadi realitas hidup bersama yang biasanya dilakukan oleh manusia dalam relasi terhadap satu sama lain, yaitu faktor hidup bersama, sarana hidup bersama dan hasil hidup bersama; Faktor hidup bersama adalah cinta terhadap sesama, keinginan hidup bersama dan kesadaran akan kebersamaan; Berikutnya, sarana hidup bersama adalah pandangan tatap muka dan persepsi akan keberadaan diri dan sesama; Terakhir, hasil hidup bersama adalah perkumpulan bersama dan aktivitas bersama.

Pemahaman hidup bersama yang diletakkan dalam buku Etika Nikomakea IX, 12, terdapat beberapa hal yang terjadi dalam realitas persahabatan, yaitu relasi pribadi maupun komunitas. Di dalam relasi tersebut terjalin hubungan kerja sama melalui aksi-reaksi antar manusia. Tindakan itu hanya terjadi pada manusia saja melalui antar teman maupun komunitas yang terdiri atas beberapa teman. Maka relasi itu sangat penting bagi manusia untuk mengembangkan persahabatan mencapai tujuan kebaikan bersama.

Apabila seseorang bisa mencintai dirinya sendiri maka ia pun juga bisa mencintai sesamanya. Awal persahabatan tercipta ketika orang bisa mencintai sesamanya sebagai sahabat, lebih dari sekedar teman biasa. Ketika orang mencintai sesamanya sebagai sahabat, di sanalah letak kesadarannya akan keberadaan sahabatnya. Persahabatan akan terasa lebih terjalin ketika memiliki beberapa sahabat yang lain, karena persahabatan merupakan perkumpulan dalam suatu komunitas.

Para mahasiswa belajar filsafat bersama-sama sebagai bentuk partisipasi mereka satu sama lain. Dalam diskusinya, mereka saling tanya-jawab terhadap satu sama lain sebagai bentuk keaktifannya. Keterlibatan mereka untuk bertanya dan menjawab merupakan tanda bahwa mereka menghendaki keberadaan mereka untuk diterima oleh teman yang lain bahkan oleh dosennya sendiri. Mereka berbicara satu sama lain sebagai bentuk ekspresi akan keberadaannya. Mereka berdialog satu sama lain agar mendapat ilmu pengetahuan sebagai tujuan mereka. Kekompakan mereka untuk belajar filsafat satu sama lain merupakan tanda bahwa mereka bersama-sama berusaha untuk mencapai tujuan mereka dengan mendapatkan ilmu pengetahuan yang disampaikan juga oleh dosen mereka. Keaktifan mereka seperti itu adalah bentuk hidup bersama dalam relasi mereka satu sama lain.

Hidup bersama merupakan sesuatu yang sederhana untuk dilaksanakan dalam relasi satu sama lain. Selain itu hidup bersama sangat terbuka bagi siapa saja dari segala kalangan usia manusia. Siapapun dapat menjadi sahabat satu sama lain. Maka dari itu hidup bersama memberikan jaminan relasi yang baik untuk semua orang yang ingin menjadi sahabat.

Kata Kunci : Relasi, Teman, Cinta dan Kerja Sama

ABSTRACT

THE FRIENDSHIP IS LIVING TOGETHER

ACCORDING TO ARISTOTLE

IN THE NICOMACHEAN ETHICS IX, 12

GONZAGA VENERANDA

NRP: 1323011013

Everyone always live in togetherness. The relation of each others of friendship would be strong more by living together inside. The relation of friendship was not only for mere friends in, but also for special friends in. But it was not only happened between two friends, but more. It would be talked about that there would not only be limited for two friends.

The relation of more than two friends would give more meanings. For example either that the real meaning was to know and understand the being of friends which was known or not. The living together might not be directly exist for friends which were not famous. That was why the friendship was a process of knowing each others. The relation of living together would be felt by friends if it was for some friends, because the friendship was a partnership or community. The living together would make everyone always to understand and take care about his friend, so that they all might get togetherness of each others.

Understanding of living together specially was in the book IX, 12 of Nicomachean Ethics. Aristotle indirectly divided three things that would be goals of living together that usually on man's habits in relation of each others. The three things were the factors, the instruments, and contribution of living together. The factors were love, desirable and consciousness of living together. Then, the instruments were sight of face to face, perception of self and friends being. Finally, the contributions were class of men and activities together.

Understanding of living together of the book IX, 12 of Nicomachean Ethics was something into the reality of friendship. That was the personal and the communal relations. The relations would be partnership by the action-reaction of the friends. That was only happened for human through the personal and communal relations who were some friends. That was why that was more

important for human to develop the friendship by achieving a common good finally.

If someone could love himself, so he could love his friends too. The beginning of friendship was when someone loved his friends as special friends that more than mere friends. While someone loved his friends, there was his consciousness of his friend's being. The friendship would be turned on if having some another friends, because the friendship was a partnership on a community.

The students of university studied philosophies together as participators of each others. In their studying, they asking and responding, it meant that they were active. Their participation of asking and responding was a sign that they willing for their being to be accepted by their friends well, even by their teacher. They all discussed by each others as their expression of being. They made a dialog to get some knowledge as their goals. Their efforts of studying philosophy of each others were a sign that they tried together to achieve their goals by getting some knowledge as their teacher gave. Their actives like that as sense of living together in their relation of each others.

Therefore, the living together was a kind simply to be done in relation of each others. And it was openly for whoever of all ages of human. Whoever could be a friend for each others. So it could give a mutual of good relation for everyone who wants to be a friend.

Key Words : *Relations, Friends, Loves and Partnership*